BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M telah dilaksanakan mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

A. Asuhan Kehamilan

Pada masa kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam batas fisiologis meskipun ibu mengalami keluhan tangan kebas dan kaki bengkak yang masih termasuk ketidaknyamanan trimester III dan dapat diatasi melalui edukasi serta pemantauan secara berkelanjutan. Kemudian terdapat kesenjangan antara hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri (TFU) dengan usia kehamilan yang mengarah pada dugaan pertumbuhan janin terhambat *(Intrauterine Growth Restriction/IUGR).* Temuan ini menjadi perhatian penting karena memerlukan pemantauan lebih lanjut untuk memastikan pertumbuhan dan kesejahteraan janin. Namun demikian, hasil pemantauan lanjutan menunjukkan kondisi janin tetap baik hingga persalinan berlangsung.

B. Asuhan Persalinan

Pada masa persalinan, proses persalinan berlangsung spontan, normal, dan tanpa komplikasi. Ibu dapat melewati setiap kala persalinan dengan baik serta tidak ditemukan penyulit yang memerlukan tindakan kegawatdaruratan maupun rujukan.

C. Asuhan Nifas

Pada masa nifas, ibu mengalami bendungan payudara yang ditandai dengan payudara terasa tegang, nyeri, dan pengeluaran ASI yang kurang lancar. Penerapan *breast care* secara teratur disertai edukasi menyusui terbukti membantu mengurangi keluhan dan memperlancar pengeluaran ASI. Namun, ditemukan kesenjangan dalam aspek pelayanan kesehatan mental maternal, yaitu tidak dilaksanakannya skrining menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)* pada awal masa nifas.

Padahal skrining tersebut penting sebagai upaya deteksi dini gangguan psikologis post partum sehingga perlu dipertimbangkan untuk diintegrasikan dalam pelayanan nifas secara rutin.

D. Asuhan Bayi Baru Lahir

Pada masa bayi baru lahir dan neonatus, bayi lahir dalam kondisi baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan ekstrauterin, mendapatkan ASI, serta menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai selama masa pemantauan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Ny. M mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi ibu dan bayi berlangsung fisiologis serta tidak ditemukan komplikasi yang mengancam keselamatan ibu maupun bayi. Penerapan asuhan kebidanan komprehensif memberikan manfaat dalam mendeteksi dini masalah yang muncul pada ibu dan bayi sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi.

5.2 Saran

Penulis ingin menyumbangkan saran di akhir penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan komprehensif, yaitu sebagai berikut :

A. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan referensi dalam pembelajaran asuhan kebidanan komprehensif, khususnya mengenai penatalaksanaan bendungan payudara pada ibu nifas dengan penerapan *breast care.*

B. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan serta memberikan edukasi mengenai perawatan payudara sejak masa kehamilan agar masalah bendungan ASI dapat dicegah lebih dini. Bidan juga diharapkan melakukan pemantauan kondisi psikologis ibu nifas, termasuk skrining post partum blues menggunakan EPDS sesuai standar pelayanan nifas.

C. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan, nifas, neonatus, serta melakukan *breast care* secara mandiri untuk membantu kelancaran ASI dan mencegah pembengkakan payudara. Dukungan keluarga juga sangat diperlukan agar ibu dapat menjalani masa nifas dan menyusui dengan nyaman.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan acuan dan pengembangan dalam penyusunan asuhan kebidanan komprehensif berikutnya pada ibu nifas dengan bendungan payudara dengan memberikan edukasi atau asuhan kebidanan lainnya.